

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology*. New York. Academic Press. hal 376-422.
- Akhtar, M., R.A. Blanchette and T.K. Kirk. 1997. *Fungal Delignification and Biomechanical Pulping of wood. Advances in Biochemical Engineering Biotechnology*, 57:159-195.
- Akuba, R.H. 1993. Prospek Pengembangan Aren di Irian Jaya. *Balitka Dok.420/VIII/93*.hal 1-12
- Akuba, R.H.2004. Profil Aren. Pengembangan Tanaman Aren. Prosiding Seminar Nasional Aren. Tondano. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. 9 Juni. hal 1-9.
- Alexopoulos, C.J dan C.W. mims. 1979. *Introductory of Mycology*.3rd edition. Jhon Willey and Sons. New York. 632 hal.
- Badan Standardisasi Nasional. (2006). SNI 04-7182-2006. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 23 hal
- Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH). 2010. Metode Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta: Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. 253 hal
- Barnett, H.L. 1972. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi*. Burgess Publishing Company. Mineopolish Minneasota. 241 hal.
- Budiman, A. 2010. Pengaruh Konsentrasi Substrat, Suhu, Lama Inkubasi dan pH Dalam Proses Isolasi Enzim Xylanase Dengan Menggunakan Jerami Padi. *Jurnal Teknik Kimia*. 11:1-11
- Bustaman, T. 1989. *Dasar- Dasar Ilmu Benih*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. Hal 73-75
- Chahal P.S. and D.S. Chahal. 1998. *Lignocellulosic Waste: Biological Conversion*. In: Martin, A.M. [eds]. *Bioconversion of Waste Materials to Industrial Products*. Ed ke-2. London: Blackie Academic & Professional. hal 376-422.
- Chairani, M dan Subronto. 1988. Pengecambahan dan Pertumbuhan Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr). *Jurnal Penelitian Kelapa* 19(3): 120-136.

- Chairani. 2012. Pelumuran Jamur *Trichoderma harzianum* untuk Pemecahan Dormansi Benih Aren (*Arenga pinnata*). [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. hal 27.
- Copeland, L.O. 1976. *Principles of Seed Science and Technology*. Departement of Crop and Soil Science Michigan State University. 396 hal.
- Curtis, O. F. and Clark. 1950. *An Introduction to Plant Physiology*. 1st Edition. Mc Graw- Hill Book Co. New York. 105 hal.
- Departemen Pertanian. 2006. Kebijakan Penyediaan Bahan Baku Biofuel dan Pengembangan Desa Mandiri. Makalah Disampaikan Pada Seminar Bioenergi Prospek Bisnis dan Peluang Investasi. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta, 6 Desember 2006. hal 1-5
- Ditjen Perkebunan. 2016. Pengembangan Tanaman Aren di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Aren. Tondano 9 Juni 2004. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan palma Lain. hal 138-143.
- Edi M.S, Sutrisno, dan Roosdiana A. 2014. Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Kestabilan Enzim Xilanase dari *Trichoderma* spp. *Kimia. Student Journal*: 340 -344.
- Effendi, D.S. 2009. Aren, Sumber Energi Alternatif. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 31(2):1-3.
- Fathurrahman, S. 2007. Vigor kekuatan tumbuh bibit aren terhadap kekeringan pada media tumbuh campur tanah dan bahan organik. *Jurnal Agroland* 17 (1) : 1-10.
- Fauliza, A. 2015. Pengaruh Lama Perendaman Dalam Larutan KNO₃ dan Lama Penyimpanan Terhadap Tingkat Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata*(Wurmb) Merr). [Skripsi]. Universitas Andalas, Padang. 42 hal.
- Fauzy, N. 1991. Penyardapan Nira Tanaman Aren. *Berita Penelitian Perkebunan* 1(4): 201- 208.
- Fereira, S.A, and Bolley, RA. 2006 *Sleritium roflsii*.<http://www.extento.edu>. [diunduh pada 4 januari 2018]. 37 hal
- Fitrianti, R. 2014. Pengaruh Suhu dan pH Terhadap Aktivitas Enzim Selulase dari Kultur Campuran *Trichoderma* sp, *Gliocladium* sp, dan *Botrytis* sp. yang Ditumbuhkan pada Media Kulit Pisang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. hal 3

- Gardner. 1991. Fisiologi Tumbuhan Budidaya. Penerjemah Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.
- Harrington, J.F. 1972 *Seed Storage and Longevity*, in: *Seed Biology* vo. III. Ed.by TT. Kozlowski. Academic Press. New York. London. hal 145-157
- Harjadi,S.S. 1989. Dormansi Benih, Processing Khusus Singkat Pengujian Benih.Institut Pertanian Bogor. hal 73- 96
- Harman, G.E. 2000. *Myths and Dogmas of Biocontrol*. Changes in Perceptions Derived from Researcion *Trichoderma harzianum*. *Plant Disease* 84 hal 377-393.
- International Seed Testing Association. 1985. *Seed Science and Technology*. Switzerland. 520 hal.
- Iswari, S.R, Y.A. 2006. Biokimia. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal 135- 144
- Jorgensen, O. B, and D. Cowan. 1989. *Use of enzyme in Feed and Ensiling*. hal 347 - 355. Dalam Coughlan M. P (Ed.)
- Julak. 2006. Pengembangan Agens Hayati. www.disbun.jabar.go.id. [diunduh pada 3 januari 2018]. 45 hal
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih 1. Penerbit Angkasa Raya. Bandung. 226 hal.
- Kristini dan Irawan. 2001. Potensi Jamur *Trichoderma* sp. Sebagai Agen Pengendali Hayati Penyakit Tanaman. Bulletin P3GI No. 155, Maret 2001. Pasuruan. hal 1-17
- Kusmana. M. 1990. Tantangan Ekspor Ijuk, Trubus no. 33 Tahun III. Jakarta. hal 1-13
- Lakitan, B. 1997. Fisiologi Tumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 27 hal.
- Lembaga Biologi Nasional. 1980. Palembang Indonesia. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta 120 hal.
- Leopold, A.C. and P.E. Kriedemann. 1975. *Plant Growth and Development*. 2nd edition Tata Mc Graw- Hill Publishing Co.LTD. New Delhi. 89 hal.
- Lestari, M. 1998. Pengaruh Tingkat Kematangan Buah Enau (*Arenga pinnata*) Pada Beberapa Daerah Spektrum Cahaya. [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 43 hal.

- Marlinda, R. 2005. Efektivitas Beberapa Spesies Jamur Antagonis *Trichoderma* Dalam Mengendalikan Jamur Patogen Tular Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L). [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 48 hal.
- Masano. 1989. Perkecambahan benih aren. Duta Rimba. Perum Perhutani 15(105-106) 24-30.
- Mashud N.R Rahman dan R. B. Mallangkay. 1989. Pengaruh berbagai perlakuan fisik dan kimia terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr). *Jurnal penelitian kelapa* 4 (1) : 27 – 37.
- Meryandini, A. 2009. Isolasi bakteri selulolitik dan karakterisasi enzimnya. Makara Sains 13: 33-38 hal.
- Meyer, B.S. and D.B Anderson. 1952. *Plant Physiology*. 2nd edition. D. van nostrand company, Inc. London. 100 hal.
- Montesqrit, 2007. Isolasi dan Karakterisasi Selulase dari *Trichoderma* spp dan *Rhizopus* spp dengan Substrat Jerami Padi. *Jurnal Peternakan Indonesia*., I 2(2): I I 2- I 23.
- Mukarlina, S. Khotimah dan R. Rianti. 2010. Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* Terhadap *Fusarium* spp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Secara In Vitro. *Jurnal Fitomedika*. 7(2): 80-85.
- Nugroho BA. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Stastik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta. ANDI. hal 16.
- Nurhasybi, D, Z.M, B.Y. 2003. Status Iptek Perbenihan Tanaman Hutan. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Bogor. Publikasi Khusus 3 (7). hal 111.
- Perez J., J. M. Dorado, T. D.L Rubia and J. Martinez. 2002. *Biodegradation and biological treatments of cellulose, hemicellulose and lignin: an overview*. Int. Microbiol. 5:53-63.
- Pontoh J. 2004. Sifat-Sifat Pati dan Pemanfaatannya Dalam Produk Pangan dan Industri di Dalam : Pengembangan Tanaman Aren. Prosiding Seminar Nasional Aren; Tondano, 9 Juni 2004. Manado: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. hal 107-112.

- Pratiwi, I. 2016. Pengaruh Skarifikasi dan Lama Perendaman Dengan Asam Sulfat (H_2SO_4) Terhadap Pematahan Dormansi Benih Enau (*Arenga pinnata* Merr.). [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. hal25.
- Prastowo, B. 2007. Potensi Sektor Pertanian Sebagai Penghasil dan Pengguna Energi terbarukan. Perspektif Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: 57- 104.
- Prayudi, Bambang. 1996. Keefektifan *Trichoderma* spp. Menekan Perkembangan Penyakit Hawar Pelepah Daun Padi dan Rebah Semai Kedelai di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Penelitian Pertanian* 15(1): 22-25.
- Quan SS, B.P, P.N, N.T.M. 2003. *Seed Recalcitrance : a Current Assessment*. Acta Botanica Sinica 45 : 638-643. [Http// www.chineseplantscience.com](http://www.chineseplantscience.com), [22 Oktober 2012].
- Rabaniyah, R. 1993. Peningkatan Kecepatan Berkecambah Biji Aren (*Arenga pinnata*) Secara Fisik dan Kimiawi. [Tesis] Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta. 55 hal.
- Ramadhani, D. 2007. Formulasi Pupuk Bio Organik campuran *Trichoderma harzianum* Dengan Kascing. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Hal67
- Rindengan, B dan E.Manaroinsong. 2009. Aren. Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati (BBM). Pusat penelitian dan Pengembangan Perkebunan. hal.1-22.
- Rofik, A dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi Benih dan Media Perkecambahan Untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata*). *Buletin Agronomi*. (36)(1) 33- 40.
- Rompah, Y.M. 2013. Pengaruh Penyadapan dan Posisi Tandan Terhadap Mutu Benih Serta Teknik Konservasi Kecambah Terhadap Pertumbuhan Bibit Aren (*Arenga pinnata* (Wurb) Merr). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 74 hal.
- Rosari.2008.berbagai metode pemecahan dormansi biji aren (*Arenga pinnata*). *Buletin Agronomi* 33 (1) 20 – 25.
- Rozen, N. 1998. Pengaruh Suhu Awal Air Perendaman Terhadap Pemecahan Dormansi Benih Enau (*Arenga Pinnata* (Wumb) Merr.) Dan Pertumbuhan Bibit Dipersemaian. [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang, 64 hal.

- Rozen, N. 2011. Pengaruh Suhu Air Perendaman Dan Jamur *Trichoderma Harzianum* Terhadap Pemecahan Dormansi dan Pertumbuhan Bibit Enau (*Arenga pinnata* (Wumb) Merr.) dipersemaian. [Tesis] Pasca sarjana Universitas Andalas Padang, 58 hal.
- Rozen, N. 2016. Pematihan Dormansi Benih Enau (*Arenga pinnata*) Dengan Berbagai Perlakuan Seta Evaluasi Pertumbuhan Bibit di Lapangan. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia, Volume 2. Hal 27-31
- Sadjad, S. 1980 . Panduan Pembinaan Mutu Benih Tanaman Kehutanan di Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 301 hal.
- Saleh, M.S. 2002. Pengembangan Teknologi Benih Guna Mendukung Budidaya Tanaman Aren dalam Industr Benih di Indonesia Aspek Penunjang Pengembangan. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih IPB. Bogor. 15-82 hal.
- Sinulingga, N dan Eddy, S. 1989. Pengendalian Jamur Akar Putih Pada Tanaman Karet. *Pusat Penelitian Perkebunan Sungai Putih*, hal 8- 15.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, R.F. Rahayuniati, dan R.S. Dewi. 2013. Uji Kesesuaian Empat Isolat *Trichoderma* spp. dan Daya Hambat In Vitro Terhadap Beberapa Patogen Tanaman. *Jurnal HPT Tropika*. Vol. 13, No.2: 117-123, September 2013.
- Steenis, C.G.G.J. Van. 1975. Flora untuk sekolah di Indonesia. PT. Pradnya Paramita. Jakarta Pusat. hal 193.
- Sunanto, H. 1996. Budidaya Aren dan Multigunanya. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 71 hal.
- Suryadi. 1994. Pengaruh Lamanya Inkubasi Campuran *Aspergillus niger van tiegh* Dengan Penyakit Dumping- Off Pada Persemaian Kopi (*Coffea robusta* L). [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. 62 hal.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih (Edisi Revisi). Fakultas Pertanian UNBRAU. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 247 hal.
- Suwahyono, U. 2004. Penggunaan Biofungisida Pada Usaha Perkebunan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 74 hal.
- Syafrita, V. 2011. Perlakuan Benih Aren dengan Biakan Jamur *Trichoderma harzianum*. [Skripsi]. Universitas Andalas, Padang. 43 hal
- Thaib, R. 1997. Perbanyak Enau (*Arenga pinnata* (Wumb) Merr.) secara *in- vitro*. [Thesis]. pasca sarjana Universitas Andalas Padang. 82 hal.

- Volk dan Wheeler. 1984. Mikrobiologi Dasar. Jakarta: Erlangga.hal 75-81
- Wahyudi, P. 2004. *Trichoderma harzianum* Indigenous Untuk Pengendalian Hayati. Studi Dasar Menuju Komersialisasidalam Panduan Seminar Biologi. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM. Hal: 62-69.
- Widyawati, N., Tohari, P. Yudono, dan I. Soemardi . 2009. Permeabilitas dan Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wumb.) Merr.). *Jurnal Agronomi Indonesia*: hal 152-158.
- Wijaya, S. 2002. Isolasi Kitinase dari *Seleroderme comunare* dan *Trichoderma harzianum*. *Jurnal Ilmu Dasar*: hal 30-35.
- Wilkins, M.B. 1989. *Fisiologi Tanaman*. Bina Aksara. Jakarta. 78 hal.
- Yazid, E. 2006. Petunjuk Praktikum Biokimia Untuk Mahasiswa. Yogyakarta: CV. Andi offset. hal 63
- Yuliati, B. 2001. Pengaruh Pemberian *Trichoderma* sp. Pada Media Tanam dan Mankozeb Terhadap Persentase Tumbuh dan Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus*). *Jurnal Agronomi Indonesia*: hal 6

